

**PERILAKU PEDAGANG DALAM MENJAGA KEBERSIHAN  
LINGKUNGAN PASAR INPRES BALAI SELASA KECAMATAN RANAH  
PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana  
pendidikan strata satu (S1) Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas  
Negeri Padang



Oleh :

**HARIMANANDO**

**16136081**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Paus Iskarni, M. Pd**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI NK  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : PERILAKU PEDAGANG DALAM MENJAGA  
KEBERSIHAN LINGKUNGAN PASAR INPRES  
BALAI SELASA KECAMATAN RANAH PESISIR  
KABUPATEN PESISIR SELATAN

**Nama** : Harimanando

**NIM / IM** : 16136081/2016

**Program Studi** : Geografi (NK)

**Departemen** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Aric Yulia, ST, M.Si  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M. Pd  
NIP. 196305131989031003





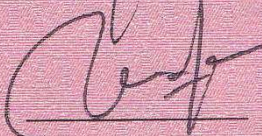
## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Harimanando  
TM/NIM : 2016/16136081  
Program Studi : S1 Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 06 Juni 2023 Pukul 20.00 WIB  
dengan judul

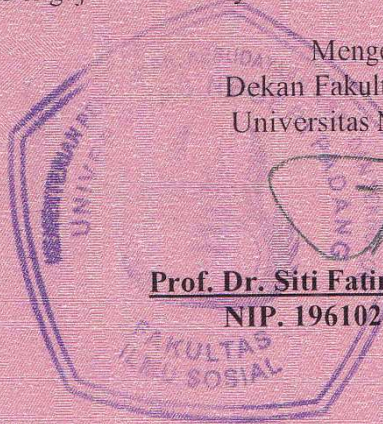
### PERILAKU PEDAGANG DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PASAR INPRES BALAI SELASA KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

Padang, Juni 2023

| Tim Penguji :       | Nama                              | Tanda Tangan   |
|---------------------|-----------------------------------|--|
| Ketua Tim Penguji : | Dr. Paus Iskarni, M.Pd            | 1.  |
| Anggota Penguji :   | Sri Mariya, S.Pd, M.Pd            | 2.  |
| Anggota Penguji :   | Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si | 3.  |

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri padang

  
**Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 196102181984032001







**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Harimanando  
**NIM/BP** : 16136081/2016  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“PERILAKU PEDAGANG DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PASAR INPRES BALAI SELASA KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karyaorang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka sayabersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagaianggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**

Padang, Juni 2023  
Saya yang menyatakan



**Harimanando**  
**NIM. 16136081**

## ABSTRAK

**Harimanando. 2023. Perilaku Pedagang Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Departemen Geografi.FIS. UNP. 2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan pasar, Pengetahuan Pedagang dalam Menjaga Kebersihan, Fasilitas-Fasilitas yang ada dan Sistem pengelolaan sampah di Pasar Induk Balai Selasa, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*Mixed Method*) dengan menggunakan teknik analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* sebanyak 72 pedagang yang berjualan di Pasar Inpres Balai Selasa menggunakan metode *Random Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa yaitu sebagian besar pedagang dengan rata-rata 66,3% selalu menyediakan peralatan kebersihan untuk mengumpulkan sampah yang berserakan disekitar kios/toko dagangan mereka serta mempratekkan penyuluhan tentang pembagian sampah organik dan anorganik sehingga memudahkan petugas memungut sampah.. 2) Pengetahuan pedagang dalam menjaga kebersihan Pasar Inpres Balai Selasa sebagian besar pedagang dengan rata-rata 71,7% mengetahui bentuk dari menjaga kebersihan pasar, seperti perbedaan sampah organik dan anorganik, dampak dari sampah yang tidak dipisahkan serta mengetahui pentingnya memiliki alat kebersihan sampah di dekat kios/toko masing-masing dari pedagang. 3) Fasilitas-fasilitas kebersihan pasar sebagian besar dengan rata-rata 68,3% pedagang mengatakan fasilitas yang ada dipasar sudah layak, seperti adanya petugas pasar, adanya TPA sementara disekitar pasar, dan alat pengangkut sampah dari TPA sementara ke TPA. 4) Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Inpres Balai Selasa, dilakukan pemilihan oleh petugas pasar yang sudah berkoordinasi dengan dinas kebersihan setelah pedagang menutup kios/toko dagangan mereka , saat sore harinya sampah yang telah dipilah oleh petugas dikumpulkan dan dibawa langsung ke TPA dengan truk yang letaknya tidak jauh dari pasar.

**Kata kunci: Perilaku. *Random Sampling*. Pengelolaan Sampah. Pasar**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-nya Kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini dengan judul “ **Perilaku Pedagang dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan**”.

Hasil Penelitian ini disusun untuk memenuhi Sebagian syarat yang diterapkan dalam rangka mengakhiri studi pada jenjang Strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa kehadiran hasil penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan hasil penelitian ini sehingga dengan segala kerendahan hati maka saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR .....   | i   |
| DAFTAR ISI.....  | ii  |
| DAFTAR TABEL.....  | iii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | iv  |
| BAB I .....  | 1   |
| A. Latar Belakang .....  | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....                                  | 4   |
| C. Batasan Masalah.....  | 5   |
| D. Rumusan Masalah .....                                       | 5   |
| E. Tujuan Penelitian .....                                     | 5   |
| F. Manfaat Penelitian .....                                    | 6   |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                                       | 8   |
| A. Kajian Teori .....  | 8   |
| 1. Perilaku .....  | 8   |
| 2. Pedagang .....  | 16  |
| 3. Sampah.....   | 21  |
| B. Penelitian Relevan.....                                     | 30  |
| C. Kerangka Berfikir.....                                      | 33  |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                 | 36  |
| A. Jenis Penelitian.....                                       | 36  |
| B. Waktu dan Tempat Lokasi .....                               | 37  |
| C. Populasi dan Sampel .....                                   | 40  |
| D. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian ..... | 41  |
| E. Jenis Dan Sumber Data .....                                 | 42  |
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....                      | 42  |
| G. Instrumen Penelitian.....                                   | 44  |
| H. Teknik Analisis Data.....                                   | 45  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                   | 48  |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....                           | 48  |
| B. Hasil Penelitian .....                                      | 49  |
| C. Pembahasan.....   | 73  |
| BAB V PENUTUP.....   | 78  |
| A. Kesimpulan .....  | 78  |
| B. Saran.....  | 79  |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 80  |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Penelitian Relevan .....   | 30 |
| Tabel 2. Jumlah Pedagang di Pasar Inpres Balai Selasa .....   | 40 |
| Tabel 3. Variabel dan Indikator Perilaku Pedagang.....  | 41 |
| Tabel 4. Intrumen Penelitian.....   | 45 |
| Tabel 5. Jenis Kelamin Pedagang .....   | 50 |
| Tabel 6. Usia Pedagang.....   | 51 |
| Tabel 7. Tingkat Pendidikan Pedagang.....   | 52 |
| Tabel 8. Jenis Dagangan Pedagang.....   | 53 |
| Tabel 9. Menyediakan tempat Sampah dan Peralatan Kebersihan di Toko masing-masing .....               | 54 |
| Tabel 10. Memisahkan Sampah Berdasarkan Jenisnya .....  | 55 |
| Tabel 11, Membersihkan Sampah yang Berserakan di Toko Masing-Masing .....                             | 56 |
| Tabel 12. Mengikuti Penyuluhan Kesehatan Terkait dengan Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik..... | 57 |
| Tabel 13. Membayar Iuran Retribusi Kebersihan Pasar .....   | 57 |
| Tabel 14. Melaksanakan terhadap peraturan yang telah diterapkan oleh petugas kebersihan pasar.....    | 58 |
| Tabel 15. Perbedaan Sampah Organik dan Anorganik .....  | 59 |
| Tabel 16. Dampak dari Sampah yang tidak dipisahkan.....   | 59 |
| Tabel 17. Dampak Sampah yang Menumpuk.....  | 60 |
| Tabel 18. Pentingnya Memiliki Alat Kebersihan dan Tempat Sampah di Masing-Masing Toko/Kios .....      | 61 |
| Tabel 19. Sampah yang bertumpuk menyebabkan penyakit pernapasan.....                                  | 61 |
| Tabel 20. Air yang Tergenang dan Bercampur Sampah dapat Menimbulkan Penyakit dan Bau.....             | 62 |
| Tabel 21. Syarat Tempat Sampah Sementara Memenuhi Syarat Kesehatan .....                              | 63 |
| Tabel 22. Tersedianya Petugas Kebersihan yang Membersihkan Pasar .....                                | 64 |
| Tabel 23. Mempunyai Tempat Pembuangan Sampah Sementara di Sekitar Pasar.....                          | 64 |
| Tabel 24. Mempunyai Alat Pengangkut Sampah di Pasar di Pasar .....                                    | 65 |
| Tabel 25. Letak Pasar Terjangkau Oleh Pembeli.....  | 65 |
| Tabel 26. Mempunyai Peralatan Kebersihan Pasar.....   | 66 |
| Tabel 27. Kondisi Lingkungan Pasar.....   | 67 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian .....  | 38 |
| Gambar 2. Peta Denah Pasar Inpres Balai Selasa Ranah Pesisir .....                    | 39 |
| Gambar 3. Jumlah Pedagang Berdasarkan Jenis Kelamin .....                             | 50 |
| Gambar 4. Usia Pedagang .....   | 51 |
| Gambar 5. Tingkat Pendidikan Pedagang .....   | 52 |
| Gambar 6. Jenis Dagangan di Pasar Inpres Balai Selasa .....                           | 54 |
| Gambar 7. Kondisi Lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa.....                           | 67 |
| Gambar 8. TPA Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan<br>..... | 68 |
| Gambar 9. Proses Pengelolaan Sampah .....   | 70 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lingkungan hidup merupakan faktor utama dalam kehidupan masyarakat dan pemerintah mewajibkan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1 dan 2) lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakkan hukum.

Menurut Mukono (2006: 14) pasal 1 angka 12 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1997, yang disebut pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam lingkungan dan atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Aktifitas manusia berjalan seiring pertumbuhan penduduk, dengan segala aktifitasnya baik masyarakat pemukiman, pedagang pasar dan perkantoran merupakan salah satu komponen dalam



timbulnya permasalahan lingkungan dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume dan karakteristik sampah yang semakin beragam hal ini menimbulkan menurunnya kualitas lingkungan fisik dan sosial masyarakat, karena pengelolaan sampah yang kurang ideal, apabila tidak dikelola dengan benar akan berpotensi menimbulkan masalah. Masalah persampahan telah mengakibatkan pencemaran lingkungan seperti bau busuk yang mengganggu, sumber penularan penyakit dan mengurangi nilai keindahan.

Menurut Azwar (1979: 54) sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan manusia yang mencemari lingkungan dengan membuang sampah sembarangan dapat mengurangi kebersihan lingkungan. Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, selain jumlahnya yang relatif banyak serta mempunyai permasalahan tersendiri, semakin banyak aktifitas masyarakat memanfaatkan pasar untuk keperluan hidupnya akan mengakibatkan semakin besar pula dampak negatif terhadap kebersihan pasar. Semakin berkembangnya pembangunan pasar, maka mengakibatkan semakin kompleksnya kegiatan yang dilakukan dipasar. Permasalahan pasar tidak hanya dialami oleh kota-kota besar saja, tetapi juga dialami oleh Pasar Inpres Balai Selasa di Nagari Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Dimana dalam pengelolaan sampah seharusnya pemerintah dan dinas pasar, petugas kebersihan, serta pedagang berpartisipasi dan memiliki rasa tanggungjawab dalam menjaga

kebersihan Pasar Inpres Balai Selasa di Nagari Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut Iswandi (2012:134) sumber sampah terdiri dari : rumah tangga dan sampah perdagangan. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan pada umumnya berupa sisa makanan, bahan dan peralatan yang sudah tidak terpakai, bahan pembungkus, kertas, plastik dan sebagainya, sedangkan tempat perdagangan merupakan sampah yang dihasilkan misalnya, bahan dagangan yang rusak, buah, sayur, kertas, karton dan sebagainya. Berdasarkan sumber sampah tersebut observasi awal yang peneliti lakukan di Pasar Inpres Balai Selasa di Nagari Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan masih jauh dari harapan. Dimana masih banyak ditemukan tumpukan-tumpukan sampah yang berserakan hasil dari kegiatan pasar dan tempat pembuangan akhir hanya dibelakang pasar . Hal ini diduga karena rendahnya kesadaran, pengetahuan, pendidikan, kebiasaan, sikap, dan pengalaman pedagang tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pasar.

Perkembangan pasar tidak hanya akan meningkatkan penghasilan, akan tetapi perkembangan dan pengelolaan sampah pasar bukanlah hal yang sangat mudah. Dalam pengelolaan sampah juga tidak terlepas dari peran serta pedagang dalam mengelola, peran pedagang yang dimaksud diantaranya perlakuan terhadap sampah sebelum dibuang serta penyediaan tempat sampah. Menurut Mukono (2006 :66 ) Undang-undang RI NO.23/1997, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka yang disebut AMDAL adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang



diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan. Saat peneliti melakukan observasi di Pasar Inpres Balai Selasa di Nagari Koto Nan IV Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dimana masih adanya perilaku pedagang dalam membuang sampah sembarangan karena kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan, sampah yang dihasilkan pedagang dari sisa berjualan diletakkan begitu saja dan menunggu petugas kebersihan untuk membersihkan sisa sampah dagangan. Untuk itu agar kondisi lingkungan pasar tetap bersih perlu adanya perilaku yang baik. Menurut Thoha (2008:34) perilaku adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara person atau individu dengan lingkungannya. Kebersihan lingkungan pasar Inpres Balai Selasa ditentukan oleh perilaku yang baik dari masyarakat dan pedagang dan serta perlu adanya kerja sama antar pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar.

Berdasarkan permasalahan di lapangan yang ditemukan peneliti. Peneliti tertarik mengetahui bagaimana perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa. Sehingga peneliti mengangkat penelitian mengenai **Perilaku Pedagang Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat kenyataan berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kepedulian pedagang di Pasar Impres Balai Selasa terkait menjaga lingkungan lingkungan Pasar.

2. Kurangnya perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa.
3. Kurangnya fasilitas pembuangan sampah di Pasar Inpres Balai Selasa.
4. Kurangnya edukasi dari pemerintah setempat kepada pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa.
5. Sistem pengelolaan sampah di Pasar Inpres Balai Selasa masih dikategorikan belum memadai.
6. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang dalam mengolah sampah di Pasar Inpres Balai Selasa.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa?
2. Pengetahuan Pedagang dalam Menjaga Kebersihan Pasar Inpres Balai Selasa?
3. Bagaimana Fasilitas-Fasilitas yang ada di Pasar Induk Balai Selasa?
4. Bagaimana Sistem pengelolaan sampah di Pasar Inpres Balai Selasa?

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batas masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah ini dibatasi sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa?



2. Pengetahuan Pedagang dalam Menjaga Kebersihan Pasar Inpres Balai Selasa?
3. Bagaimana Fasilitas-Fasilitas yang ada di Pasar Induk Balai Selasa?
4. Bagaimana Sistem pengelolaan sampah di Pasar Inpres Balai Selasa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui perilaku pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Inpres Balai Selasa.
2. Untuk Mengetahui Pengetahuan Pedagang dalam Menjaga Kebersihan Pasar Inpres Balai Selasa.
3. Untuk Mengetahui Fasilitas-Fasilitas yang ada di Pasar Induk Balai Selasa.
4. Untuk Mengetahui Sistem pengelolaan sampah di Pasar Inpres Balai Selasa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai persyaratan Gelar Sarjana pada Program Studi Geografi Nk Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi Camat Kecamatan Ranah Pesisir dan melakukan pembenahan melalui program kerja untuk membantu Dinas Kebersihan

Pasar terutama menanggulangi permasalahan sampah pasar dengan pengelolaan sampah pasar yang ideal.

3. Bagi pedagang pasar, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dan pengetahuan bagi para pedagang Pasar Inpres Balai Selasa terhadap pentingnya menjaga lingkungan pasar tempat berjualan.